BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang diuraikan sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan yang sekaligus menjawab permasalahan dalam penelitian ini kesimpulan tersebut antara lain :

1. Makna yang terkandung dalam Tradisi Makan Nasi Pelleng bahwa adanya kepercayaan masyarakat Pakpak bahwa dengan adanya penyajian Nasi pelleng dalam berbagai hajatan dapat memberikan nilai positif terhadap mereka. Dalam hal ini bahwa setiap dalam melakukan kegiatan seperti ingin merantau, bertani, mencari pekerjaan, naik pangkat, pernikahan, bahkan dalam keadaan sakit anggapan masyarakat Pakpak Nasi Pelleng ini memiliki khasiat yang sangat tinggi terhadap suku Pakpak tersebut. Maka masyarakat Pakpak tetap melaksanakan dan menjalankan tradisi tersebut karena kepercayaan ini sudah turun temurun.
2. Tradisi makan Nasi Pelleng ini yang dipercayai memiliki khasiat yang sangat penting bagi masyarakat pakpak dilakukan dengan penyajian yang sangat bagus dikarenakan dalam penyajian nasi pelelng ini tidak

boleh sembarangan karena dalam kepercayaan masyarakat Pakpak bahwa Nasi Pelleng ini ditujukan kepada Nenek moyang.

3. Simbol – simbol dalam tradisi makan Nasi Pelleng ini mengalami perubahan meskipun perubahan tersebut belum menyeluruh. Hanya ada beberapa yang diubah yaitu seperti biasanya dalam penyajian nasi Pelleng ayam yang digunakan harus Manuk mira atau ayam kampung jantan yang berwarna merah dan bersih. Tetapi dengan sulitnya ditemukan ayam tersebut sehingga di ubah menjadi ayam kampung biasa. Dalam hal ini perubahan yang terjadi karena pola pikir masyarakat yang sudah berubah dan beranggapan bahwa tidak harus mengikuti kebiasaan yang dilakukan leluhur sama persis hanya saja masyarakat Pakpak beranggapan bahwa tidak meninggalkan kebiasaan tersebut.

4. Dengan adanya pola pikir masyarakat Pakpak sehingga tidak jarang bahwa kebudayaan masyarakat Pakpak sudah mulai luntur bahkan sudah hampir dilupakan, penyebab yang paling utama yaitu dengan adanya percampuran dari budaya lain. Seperti di desa Parraturan ini sudah banyak Suku Batak Toba. Bahkan tanah Pakpak ini sudah didominasi Suku Batak Toba, sehingga menyebabkan pengaruh yang pesat dalam perubahan kebudayaan tersebut. Suku Pakpak mudah disaingi oleh Suku Batak Toba. Bahkan bahasa Pakpak Sudah mulai Luntur

sudah banyak Masyarakat Pakpak yang tidak tahu menggunakan bahasa tradisionalnya sendiri. Lebih mengikuti suku batak Toba.

5.2 Saran

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini yaitu

1. Diharapkan bagi seluruh masyarakat Desa Parratusan agar tetap menjaga kebudayaan yang sudah mendarah daging
2. Tradisi makan nasi Pelleng merupakan warisan budaya yang perlu dilestarikan. Masyarakat hendaknya bekerja sama dalam melestarikan makna dan simbol – simbol yang terkandung dalam tradisi ini. Hal ini bertujuan untuk menghormati leluhur yang telah terlebih dahulu melaksanakan tradisi makan Nasi Pelleng . oleh karena itu masyarakat harus memperhatikan nilai kesakralan dan mempertahankan kemurnian tradisi makan nasi Pelleng melalui makna dan simbol yang terdapat didalamnya.
3. Untuk mewujudkan upaya yang diharapkan yaitu supaya tradisi Pakpak tidak hilang maka diharapkan kepada tokoh- tokoh adat mengajak masyarakat untuk memaknai tradisi ini dengan baik seperti sebenarnya dan mempertahankan simbol tradisi yang telah menjadi kekhasan masyarakat Pakpak sehingga tidak terkesan mengedepankan kebudayaan orang lain dibandingkan kebudayaan sendiri.